

	News Title : Indonesia Berpotensi Jadi Pemimpin Kripto di ASEAN	
	Media Name : Liputan6.com	Journalist : Iskandar
	Publish Date : 30 April 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Tekno	Topic : Kripto

Home > Tekno

Indonesia Berpotensi Jadi Pemimpin Kripto di ASEAN

Volume transaksi kripto di Tanah Air diprediksi dapat menembus Rp 859,4 triliun pada 2024, sehingga Indonesia berpeluang menjadi pemimpin kripto di ASEAN.



Iskandar

Diperbarui 30 Apr 2024, 08:30 WIB



Share

16



Tirta Karma Sanjaya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti.
Credit: CoinMarketScore

Liputan6.com, Jakarta - Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Sanjaya, berbicara tentang adopsi aset kripto dan Web3 di Indonesia dalam acara [Crypto Investors Outlook \(CIO\) 2024](#), belum lama ini.

Tirta menyebut transaksi kripto di Indonesia mencapai Rp 859,4 triliun pada 2021. Ia pun optimistis volume transaksi kripto di Tanah Air dapat menembus nilai tersebut pada 2024, sehingga Indonesia berpeluang menjadi pemimpin kripto di ASEAN.

BACA JUGA:

[Mau Investasi Kripto Jadi Maksimal? Ini Cara Jitunya](#)

Hal ini didukung dengan minat terhadap aset **kripto** yang meningkat sepanjang tahun ini dan ekosistem kripto yang berkembang signifikan di Indonesia.

"Ini termasuk 35 *exchange* kripto yang terdaftar di Bappebti, yang mana empat di antaranya secara resmi telah menjadi anggota bursa kripto di Indonesia," ungkap Tirta, dikutip Selasa (30/4/2024).

Di sisi lain, per 20 April 2024, Bitcoin (BTC) resmi melakukan *halving* keempat, di mana imbalan Bitcoin kepada penambang berkurang setengahnya dari 6,25 menjadi 3,125.

Berbeda dari tahun 2020 saat *halving* ketiga terjadi, di *halving* keempat ini, Bitcoin telah diadopsi oleh institusi besar.

Menurut Brenda Andrina yang dikenal sebagai kreator konten dan edukator **Web3**, harga Bitcoin saat ini sangat dipengaruhi oleh institusi besar.

"Sejak **Bitcoin** mencetak harga tertinggi di atas USD 70.000 dan koreksi hingga saat ini, kita melihat outflow BTC yang besar dari ETF Grayscale," katanya.

Brenda optimistis, ke depannya akan lebih banyak produk-produk baru dari institusi besar yang akan mendukung adopsi Bitcoin.